

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji remaja Muslim dalam membentuk konsep dirinya sehingga konsisten menggunakan Bahasa Jawa Krama. Islam mempunyai aturan dalam membentuk pribadi Muslim, dan hal ini juga berlaku di dalam masyarakat Jawa. Penggunaan Bahasa Jawa Krama di dalam diri remaja dapat merepresentasi pribadi remaja Jawa muslim dalam melaksanakan ajaran agama dan menghormati budaya. Penggunaan Bahasa Jawa juga bagian dari konsep diri mereka. Konsep diri meliputi apa yang orang pikirkan dan apa yang orang rasakan tentang diri. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis. Subyek dari penelitian ini adalah remaja Muslim dengan rentang usia 16-20 tahun di Sekolah Menengah Kejuruan yang menggunakan Bahasa Jawa Krama. Hasil dari penelitian ini adalah adanya tingkat konsistensi penggunaan Bahasa Jawa Krama pada remaja Muslim, yaitu tipe *sampurno* untuk yang menggunakan Bahasa Jawa Krama kepada siapa saja, dan tipe *gojag-gajeg* untuk yang menggunakan Bahasa Jawa Krama hanya dengan orang yang lebih tua. konsistensi terjadi karena kuatnya kepribadian remaja tersebut. Kepribadian yang kuat terbentuk oleh konsep diri yang positif.

Kata kunci: Remaja Muslim, Konsep Diri, Jawa Krama

ABSTRACT

This research aims to describe the Moslem teenagers' on self-concept forming so that they use Krama Javanese Language consistently. Islam has rule on Moslem personality building and its also applying in Javanese community. The using of Krama Javanese Language in teenagers can present their Moslem Javanese personality in doing religion value and respecting culture. It is also become a part of their self-concept. The self-concept is about what they think and feel about themselves. This research is descriptive analysis. The subject of this research is Moslem teenagers about 16-20 years old in Vocational School who use Krama Javanese Language. The study found out that there is consistency level in using Krama Javanese Language on Moslem teenagers. Those are "sampurno" and "gojag-gajeg" type. "Sampurno" is used to communicate Krama Javanese Language to everyone, even though "gojag-gajeg" only to older people. The consistency occurs because of their strong personality. A strong personality is formed by positive self-concept.

Keywords: Moslem teenagers, Self-concept, Krama Javanese Language

